

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada penelitian berbasis *hypothesis testing* (pengujian hipotesis). Pengujian hipotesis bertujuan untuk mencari tahu hubungan, pengaruh, dan perbedaan yang mendasari antara variabel bebas dengan variabel terikat untuk membuktikan hipotesis (Sekaran, 2000). Data yang digunakan akan terukur dan dapat digeneralisasikan, sehingga mampu menghasilkan suatu kesimpulan akhir.

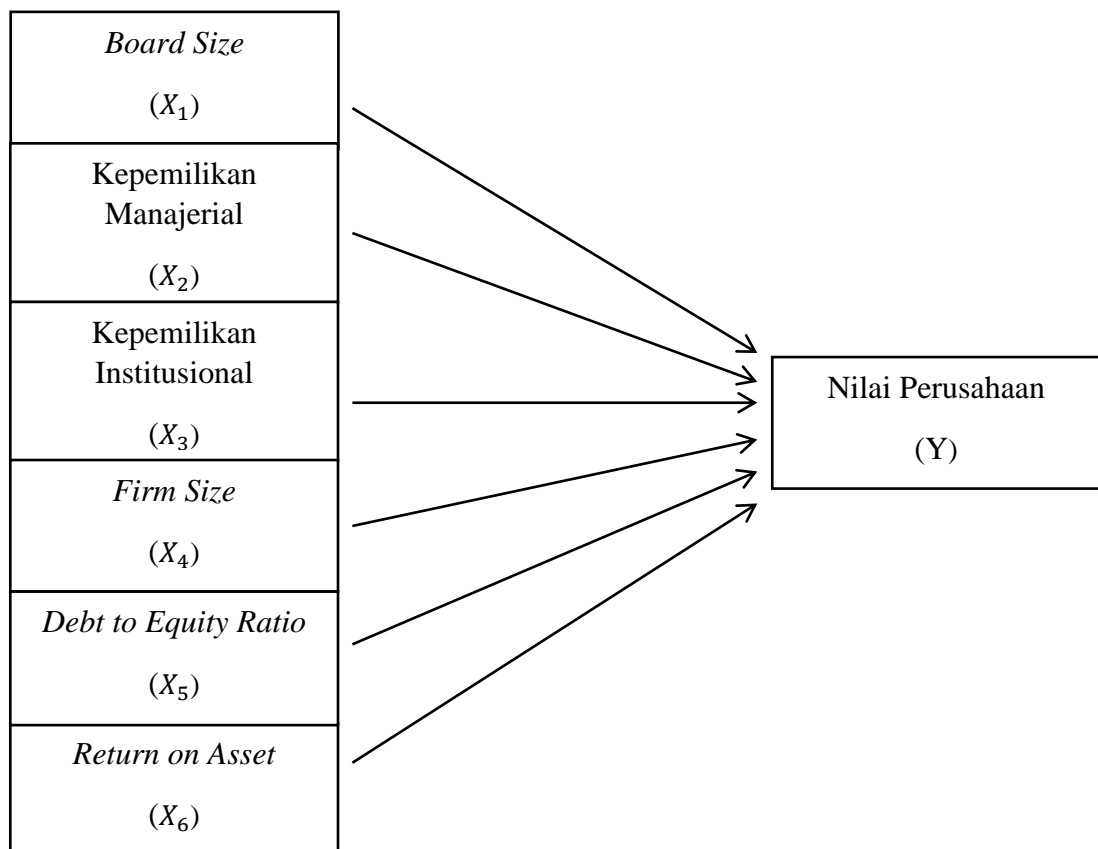
Berdasarkan hipotesis serta model analisis, maka ditentukan variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

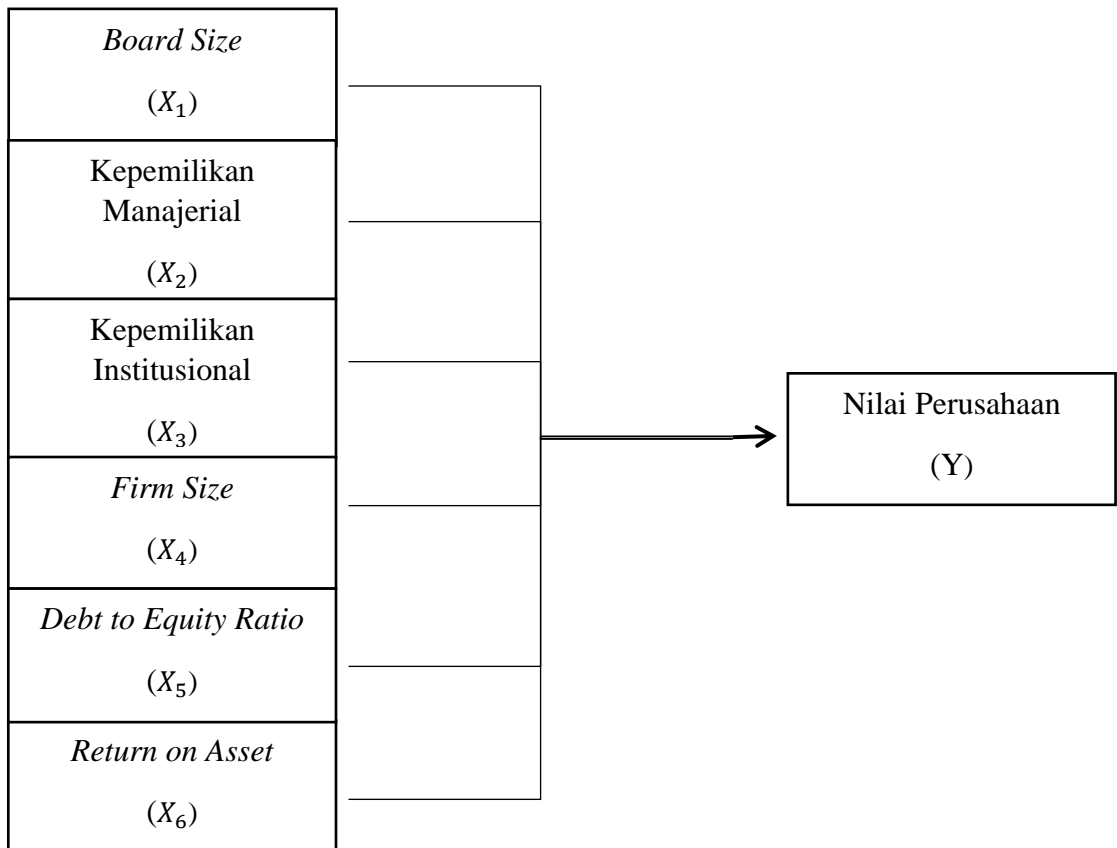
Variabel	Jenis Variabel
Nilai Perusahaan (<i>Tobins-q</i>)	DEPENDEN
<i>Board Size</i> (Ukuran dewan direksi)	INDEPENDEN
Kepemilikan Manajerial	
Kepemilikan Institusional	
<i>Firm Size</i> (Ukuran perusahaan)	
<i>Debt to Equity Ratio</i>	
<i>Return on Asset</i>	

3.2 Model Empiris

Untuk menentukan parameter model regresi terbaik serta dalam rangka mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobins-q*, peneliti memutuskan menggunakan analisis regresi data panel dimana model analisis mengacu pada penelitian sebelumnya (Kalsie dan Shrivastav, 2016) dengan skema sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Analisis Parsial



Gambar 3.2
Model Analisis Simultan

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memberi penjelasan secara detail mengenai variabel-variabel yang akan digunakan. Penjelasan yang dimaksud meliputi definisi, jenis variabel, serta cara pengukuran maupun tahap pengujian masing-masing variabel.

3.3.1 Nilai Perusahaan (*Tobins-q*)

Nilai perusahaan yang diproksikan dengan *tobins-q* mencerminkan kinerja perusahaan yang mengacu pada *market base*.

$$Tobin = \frac{Total\ Debt + MV\ Equity}{Total\ Asset} \dots\dots\dots(3.1)$$

3.3.2 Board Size

Ukuran dewan direksi merupakan jumlah orang yang menjabat sebagai dewan direksi pada suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.

$$BOARDSIZE_{it} = \ln \text{ total dewan direksi}_{it} \dots \dots \dots (3.2)$$

3.3.3 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial yaitu jumlah lembar saham yang dimiliki oleh manajer (dewan direksi).

$$MANAGERIAL_{it} = \frac{\text{jumlah saham oleh manajer}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.3)$$

3.3.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yaitu jumlah lembar saham yang dimiliki oleh institusi atau pemerintah.

$$GOV_{it} = \frac{\text{jumlah saham oleh pemerintah}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.4)$$

3.3.5 Firm Size

Ukuran perusahaan tercermin pada jumlah total aset yang dimiliki perusahaan, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko yang ada kedepannya.

$$SIZE_{it} = \ln \text{ total asset}_{it} \dots \dots \dots (3.5)$$

3.3.6 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan komposisi atas jumlah total hutang (*debt*) jangka panjang dan total modal, dimana mencerminkan tingkat risiko kegagalan pengembalian atas terjadinya suatu hutang yang dimiliki perusahaan.

$$DER_{it} = \frac{\text{total utang}_{it}}{\text{total modal}_{it}} \dots \dots \dots (3.6)$$

3.3.7 Return on Asset

Return on Asset adalah perbandingan *net income* dan total asset, dimana akan mencerminkan kondisi kinerja keuangan dalam perusahaan.

$$ROA_{it} = \frac{\text{laba bersih}_{it}}{\text{total Aset}_{it}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.7)$$

3.4 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dari perusahaan terpilih yang *terlisting* dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) sesuai masa periode yang ditentukan, yakni 2013 - 2018. Data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan laporan keuangan setiap perusahaan, serta literatur yang berasal dari jurnal maupun artikel penelitian terdahulu yang membahas mengenai variabel-variabel terkait.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi terdiri atas subyek dan obyek yang memiliki struktur wilayah generalisasi tertentu sebagaimana telah ditentukan peneliti sebelum memulai penelitian (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini, yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2018 yang berjumlah total 30 perusahaan.

Sedangkan untuk sampel ditentukan dengan pendekatan metode *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* pada hakikatnya adalah proses pengambilan sampel tidak acak melalui penimbangan atau klasifikasi pada saat penentuannya (Sugiyono, 2013). Terdapat 16 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013 - 2018 sebagai sampel penelitian ini.

Pertimbangan penulis dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terbit atau *listing* di *Jakarta Islamic Index* periode (JII) 2013-2018.

2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* atau keluar selama masa periode pengamatan 2013-2018.
3. Menerbitkan dan memiliki *financial report* lengkap selama periode pengamatan 2013-2018
4. Tidak memiliki nilai ekuitas negatif, dikarenakan perusahaan yang memiliki ekuitas minus cenderung bersifat *cumulative loss*, dimana memiliki potensi menggunakan pendanaan hutang lebih banyak dari pada pendanaan yang berasal dari modal sendiri untuk mendorong kegiatan operasionalnya.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

Kategori	Jumlah
Perusahaan yang terlisting di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	30
Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode pengamatan 2013-2018	14
TOTAL	16

Sumber : Data diolah

Menurut Tabel 3.2 terdapat total 16 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian karena telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya.

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis yang penulis gunakan, yaitu analisis regresi data panel karena data pada penelitian ini berbentuk gabungan antara *cross section* (perusahaan pada JII) dan *time series* (periode waktu tertentu). Adapun kelebihan regresi data panel, yakni mampu meningkatkan *degree of freedom* dikarenakan metode ini mampu memberikan jumlah observasi yang banyak. Kemudian dilanjutkan dengan definisi statistik deskriptif dan melakukan estimasi data.

Berikut persamaan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan model sebagai berikut:

$$Tobin_{it} = \beta_0 + \beta_1 BOARDSIZE_{it} + \beta_2 MANAGERIAL_{it} + \beta_3 GOVERNMENT_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 DER_{it} + \beta_6 ROA_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (3.8)$$

Keterangan

- Tobin : Nilai Perusahaan (*market base*) perusahaan_i pada tahun_{ke-t}
 BOARDSIZE : Ukuran dewan direksi perusahaan_i pada tahun_{ke-t}
 MANAGER : Kepemilikan manajerial perusahaan_i pada tahun_{ke-t}
 GOVERNMENT: Kepemilikan pemerintah perusahaan_i pada tahun_{ke-t}
 SIZE : Ukuran perusahaan perusahaan_i pada tahun_{ke-t}
 DER : *Debt to equity ratio* perusahaan_i pada tahun_{ke-t}
 ROA : *Return on asset* perusahaan_i pada tahun_{ke-t}
 β_0 : penduga bagi intersep
 β_1, \dots, β_i : koefisien regresi
 ε_{it} : error perusahaan i pada tahun t

3.6.1 Regresi Data Panel

Dalam tahap menganalisis hubungan yang ada dari variabel bebas dan terikat, maka digunakan regresi data panel yang terdiri atas *cross section* dan *time series*. Pemilihan model yang akan digunakan diseleksi dengan pengujian spesifikasi model. Adapun kelebihan dari metode ini sebagai berikut (Ardana, 2018) :

- a. Menghitung heterogenitas atau variasi individu secara eksplisit dengan memperbolehkan spesifik individu.
- b. Mengontrol heterogenitas atau variasi individu sehingga dapat dilakukan pengujian dan membangun model yang kompleks.
- c. Mendasarkan hasil pada observasi yang dilakukan berulang antara *cross section* dan *time series*, sehingga metode regresi data panel merupakan pilihan metode tepat untuk digunakan dalam pengujian *dynamic adjustment*.

3.6.2 Model Estimasi

Regresi data panel memiliki tiga tahap pendekatan pengujian yang fungsinya digunakan sebagai penentuan model estimasi. Model tersebut antara lain:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model analisis ini biasa disebut *Pooled Least Square* (PLS). Dalam model ini data *time series* dan *cross section* dihubungkan tanpa melihat perbedaan waktu dan individu, sehingga data antar perusahaan diasumsikan bersifat *dummy*.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model analisis ini berasumsi bahwa terdapat perbedaan antara waktu individu maupun *cross section* dalam waktu yang sama.

3. *Random Effect Model* (REM)

Model analisis ini adalah pengestimasi data panel yang variabelnya memungkinkan memiliki keterkaitan hubungan antara waktu dan individu.

3.6.3 Penentuan Model Estimasi

3.6.3.1 Uji *Chow*

Parameter Uji *Chow* (*Pool Least Square vs Fixed Effect Model*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika H₀ diterima, maka model mengikuti *Pool Least Square (Common Effets Model)*.
- b. Jika H₁ diterima, maka model mengikuti (*Random Effects Model* atau *Fixed Effects Model*).

3.6.3.2 Uji *Hausman*

Parameter Uji *Hausman* (*Random Effects Model vs Fixed Effect Model*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika H₀ diterima, maka model mengikuti *Random Effects Model*.
- b. Jika H₁ diterima, maka model mengikuti *Fixed Effect Model*.

3.6.3.3 Uji *Langrage Multiplier*

Parameter Uji *Langrage Multiplier* (*Random Effects Model vs Pool Least Square*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika H₀ diterima, maka model mengikuti *Pool Least Square (Common Effets Model)*.
- b. Jika H₁ diterima, maka model mengikuti *Random Effects Model*.

3.7 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hasil hipotesis suatu penelitian dapat dilakukan cara perhitungan uji statistik, yaitu sebagai berikut :

3.7.1 Uji t - Statistik (Parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2016). Uji t atau uji parsial pada penelitian ini, digunakan standarisasi sebagai berikut $\alpha = 5\%$ (0,05), yang berarti jika $\text{sig} > 5\%$ (0,05), maka H_0 diterima, H_1 tidak diterima dan sebaliknya. Dengan asumsi dimana :

H_0 = Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_1 = Variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

3.7.2 Uji F statistik (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau lebih secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Ada dua cara menurut Ghozali (2016) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan dalam uji F yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari hasil perhitungan regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.3 Analisis Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghozali (2016), apabila koefisien determinasi mendekati angka 1 maka model regresi dianggap baik dan apabila mendekati angka 0 mengindikasikan kurang baik. Oleh karena itu, analisis ini pada dasarnya digunakan untuk melihat seberapa baik model regresi terhadap datanya serta mengukur kemampuan model regresi menggambarkan variabel-variabel independennya.